

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari analisis dan pembahasan, maka dapat disimpulkan Holiday Inn Express Semarang Simpang Lima telah menerapkan praktik *Green Human Resource Management*, namun belum secara spesifik semua diterapkan. Holiday Inn Express Semarang Simpang Lima memiliki program *Green Engage* yang merupakan sebuah sistem berkelanjutan lingkungan “solusi hijau” yang dirancang untuk membantu mengurangi pemborosan energi, air dan limbah serta memperbaiki dampak pada lingkungan. Setiap karyawan memiliki kewajiban untuk selalu memperhatikan terkait lingkungan, mulai dari kebersihan, kerapian dan lain sebagainya. Karyawan secara bersama-sama memperhatikan dan melakukan kegiatan lingkungan.

Dari hasil analisis yang disajikan diketahui bahwa beberapa aspek yang sudah dilakukan yang terkait dengan *Green Human Resource Management* diantaranya adalah aspek induksi hijau, aspek penilaian kinerja hijau, aspek pelatihan hijau, aspek manajemen *reward* hijau, aspek hubungan industrial hijau, dan aspek pemutusan hubungan kerja hijau, yang akan dijabarkan sebagai berikut :

Pada aspek induksi hijau Holiday Inn Express Semarang Simpang Lima telah diberikan pengenalan dan juga pengetahuan untuk menjaga kebersihan lingkungan. Holiday Inn Express Semarang Simpang Lima

mempunyai sistem keberlanjutan lingkungan yang dinamakan *Green Engage*. Setiap karyawan baru akan dijelaskan terkait *Green Engage* dimana itu merupakan sebuah alat untuk mengukur keberlanjutan lingkungan yang dimiliki oleh Holiday Inn.

Pada aspek penilaian kinerja hijau Holiday Inn Express Semarang Simpang Lima mempunyai sistem informasi atau alat yang mempermudah dalam evaluasi berkaitan dengan manajemen lingkungan berbasis online menggunakan aplikasi yang memuat berbagai pertanyaan. Dalam penilaian karyawan terkait juga dengan *Green Engage* yaitu karyawan dituntut juga untuk terlibat dalam meningkatkan skor yang terdapat pada *Green Engage* yang artinya semakin tinggi skor yang didapat semakin baik pula tingkat kepedulian karyawan terhadap lingkungan.

Pada aspek pelatihan hijau, Holiday Inn Express Semarang Simpang Lima telah memberikan pelatihan yang berhubungan dengan kepedulian lingkungan berkaitan dengan *Green Engage*, yang diadakan melalui *meeting* dan dipimpin oleh *Chief Engineering*.

Pada aspek manajemen *reward* hijau yang berkaitan juga dengan kompensasi yang diberikan kepada karyawan Holiday Inn Express Semarang Simpang Lima tidak secara jelas disebutkan keterkaitannya terhadap kepedulian lingkungan dalam slip gaji yang diterima, melainkan dari apa yang sudah dilakukan karyawan yang turut peduli terhadap lingkungan melalui *Green Engage* tersebut termasuk dalam pekerjaan yang harus dilakukan oleh karyawan.

Pada aspek hubungan industrial hijau, Holiday Inn Express Semarang Simpang Lima telah mempraktikkan kegiatan pengelolaan lingkungan dengan cara menanam pohon bakau, dan juga diadakannya kegiatan bersih-bersih lingkungan di sekitar hotel dengan semua karyawannya.

Pada aspek pemutusan hubungan kerja hijau, Holiday Inn Express Semarang Simpang Lima memberikan ketrampilan pengelolaan lingkungan yang berupa, mendaur ulang kertas bekas menjadi kertas baru dan juga kegiatan pembuatan pupuk. Kegiatan tersebut merupakan upaya yang dilakukan perusahaan untuk mencegah *post power syndrome* dari karyawan yang memasuki usia pensiun.

Sedangkan penerapan praktik *Green Human Resource Management* yang belum dilakukan oleh Holiday Inn Express Semarang Simpang Lima diantaranya adalah aspek perencanaan sumber daya manusia hijau, aspek analisa dan desain pekerjaan hijau, aspek rekrutmen hijau, aspek seleksi hijau, aspek kesehatan dan keselamatan kerja hijau, dan aspek manajemen disiplin hijau, yang akan dijabarkan sebagai berikut :

Pada aspek perencanaan sumber daya manusia hijau, Holiday Inn Express Simpang Lima belum merencanakan adanya SDM yang memiliki kemampuan pengelolaan lingkungan.

Pada aspek analisa dan desain pekerjaan hijau, Holiday Inn Express Semarang Simpang Lima belum memasukan unsur lingkungan pada *job*

desc dan *job spec* nya dan belum juga memiliki rencana untuk membuat suatu jabatan khusus terkait pengelolaan lingkungan.

Pada aspek rekrutmen hijau, Holiday Inn Express Semarang Simpang Lima belum ada syarat khusus mengenai teknik pengelolaan lingkungan dalam rekrutmennya.

Pada aspek seleksi hijau, Holiday Inn Express Semarang Simpang Lima belum memiliki standar yang dipakai untuk memilih calon karyawan yang mengarah pada kemampuan pengelolaan lingkungan.

Pada aspek kesehatan dan keselamatan kerja hijau, Holiday Inn Express Semarang Simpang Lima belum adanya kegiatan seperti menanam tanaman obat keluarga (TOGA) dilingkungan hotel, tetapi ada pemberian jaminan kesehatan (BPJS) kepada setiap karyawannya.

Pada aspek manajemen disiplin hijau, Holiday Inn Express Semarang Simpang Lima belum ada regulasi yang benar-benar mengatur terkait pengelolaan lingkungan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, untuk dapat meningkatkan praktik *Green Human Resource Management* pada Holiday Inn Express Semarang Simpang Lima maka peneliti memberikan saran yaitu sebagai berikut :

1. Hotel dapat merencanakan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan pengelolaan lingkungan.

2. Memasukan unsur lingkungan kedalam *job desc* dan *job spec* nya dan juga membuat jabatan khusus terkait dengan pengelolaan lingkungan.
3. Mencantumkan syarat tentang mengetahui teknik pengelolaan limbah pada rekrutmennya.
4. Membuat standar dalam seleksi calon karyawan tentang mengolah limbah, memberikan tes terkait pentingnya menjaga lingkungan, dan pengetahuan tentang penanganan limbah.
5. Mempergunakan sedikit lahan yang ada untuk bisa ditanami tanaman obat – obatan atau rempah – rempah yang menjadikannya bermanfaat bagi karyawan maupun seluruh pengunjung hotel.
6. Membuat aturan atau regulasi tentang pengelolaan lingkungan agar karyawan dapat disiplin dalam kepeduliannya terhadap lingkungan.
7. Menambah kegiatan yang mengedukasi dan membantu masyarakat sekitar hotel dengan mengadakan kegiatan pentingnya memanfaatkan limbah, menggunakan barang yang ramah lingkungan dan penghijauan.
8. Untuk penelitian selanjutnya dapat menambah jumlah responden dalam penelitian sehingga peneliti memiliki data yang lebih banyak.